BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian ini berisi tahapan-tahapan yang meliputi tahap pendahuluan, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta diagram alir penelitian.

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Mardalis (1995), tujuan dari penelitian deskriptif adalah mencari penjelasan atas suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian ini selain itu adalah memberikan penjelasan objektif atas suatu fakta atau kejadian yang sedang terjadi, komparasi, dan evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan investasi peremajaan armada bus antara pembelian bus lama dan rekondisi bus yang dimiliki.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Cumi-Cumi Transport yang terletak di Jalan Raya Tuban-Babat (Manunggal) 14, Tuban. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2014 hingga bulan Oktober 2015.

3.3 PENGUMPULAN DATA

Penjelasan secara sistematis mengenai perencanaan dan pengumpulan data serta pengolahannya.

3.3.1 Tahap Identifikasi Awal

Penjelasan secara sistematis mengenai tahap identifikasi awal adalah sebagai berikut:

1. Survei Pendahuluan

   Langkah awal yang diperlukan adalah melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya obyek yang akan diteliti. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang obyek penelitiannya. Dari hasil survei pendahuluan ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Dalam survei pendahuluan ini dilakukan pengamatan awal pada obyek penelitian di Cumi-Cumi Transport untuk mendapatkan gambaran mengenai kebijakan perusahaan dan juga kegiatan yang dilakukan Cumi-Cumi Transport.

2. Studi Literatur

   Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber literatur diperoleh dari perpustakaan, perusahaan, dan internet.

3. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan untuk mencari penyebab timbulnya masalah untuk kemudian mencari permasalahan yang terjadi. Masalah yang diidentifikasi adalah belum pernah dilakukan analisis investasi untuk menentukan pilihan alternatif investasi yang paling optimal.

4. Perumusan Masalah

   Setelah mengidentifikasi masalah dengan seksama, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

5. Penentuan Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan yang perlu dalam pengolahan dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi Literatur (*Library Research*)

   Studi literatur merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur di perpustakaan serta membaca buku-buku atau sumber data informasi lainnya yang relevan dengan permasalahan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada obyek penelitian di lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh data sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Cara yang dipakai dalam penelitian lapangan antara lain:

a. Observasi, melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data kegiatan operasional di Cumi-Cumi Transport, Tuban.
b. Diskusi, dilakukan dengan pihak manajemen Cumi-Cumi Transport berkaitan dengan kriteria kualitatif yang diharapkan oleh pihak perusahaan untuk selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
c. Kuesioner, dilakukan dengan memberikan kriteria kualitatif dari hasil *brainstorming* dengan manajemen yang diharapkan menjadi dasar pemilihan alternatif investasi peremajaan armada antara membeli bus lama dan rekondisi bus yang dimiliki kepada para manajer terkait untuk diberikan penilaian tingkat kepentingannya berdasarkan ranking prioritas.
d. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengambil data-data perusahaan berupa laporan, catatan, atau arsip yang sudah ada.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi antara lain: Data biaya pembelian ban orisinil, ban vulkanisir, ban dalam, filter oli, filter solar, filter udara, minyak rem, oli gardan, oli mesin, oli transmisi, biaya KIR, pajak kendaraan, biaya izin trayek dan Biaya tak terduga untuk menentukan biaya operasional tahunan.

3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Untuk tahap pengolahan data pada penelitian ini tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kelayakan

Pada tahap ini akan dilakukan analisis kelayakan untuk mengetahui keputusan paling optimal yang akan diambil oleh pihak perusahaan. Analisis kelayakan ditinjau dari dua aspek yang berbeda, yaitu:

a. Analisis aspek finansial

Tahapan yang dilakukan pasa aspek finansial ini adalah sebagai berikut:

1) Melakukan *forecasting* biaya operasional untuk alternatif pembelian bus bekas dengan menjual bus lama maupun rekondisi bus lama. Data-data yang diproyeksikan antara lain yaitu: harga ban dalam, harga ban luar, harga ban vulkanisir, harga oli mesin, harga oli gardan, harga oli persneling, harga minyak rem, harga filter oli, harga filter udara, harga filter solar, biaya administrasi kendaraan, dan biaya tak terduga.

2) Menghitung keseluruhan biaya operasional kendaraan

Menghitung total biaya operasional baik untuk bus bekas maupun bus lama yang direkondisi yang sebelumnya telah diproyeksikan berdasarkan data tahun sebelumnya

3) Membuat aliran kas (*Cash flow*)

Aliran kas digunakan untuk mengetahui besarnya pengeluaran perusahaan selama periode penelitian untuk masing-masing alternatif keputusan

4) Melakukan analisis kelayakan untuk masing-masing alternatif dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV)

b. Analisis aspek non finansial

Aspek nonfinansial akan dianalisis dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang akan dilakukan:

1) Membangkitkan kriteria-kriteria penilaian yang akan digunakan dalam struktur hirarki.
2) Membandingkan tingkat kepentingan antar kriteria
3) Memetakan *pairwise comparison* dalam matriks.
4) Menganalisis konsistensi perbandingan tingkat kepentingan berdasarkan *Consistency Ratio* (CR)
5) Menghitung bobot masing- masing kriteria
6) Mengukur skor masing-masing alternatif
7) Menghitung nilai manfaat setiap alternatif berdasarkan perkalian bobot dengan skor pada kriteria.

2. Analisis komparasi alternatif dengan menggunakan *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Tahap selanjutnya adalah membuat analisis komparasi dengan membandingkan antara manfaat (*benefit*) yang diperoleh dari hasil *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan besarnya biaya yang dikeluarkan dari hasil *Net Present Value* (NPV) untuk mendapat hasil keputusan yang paling optimal.

3. Pembahasan

Pembahasan dilakukan untuk menganalisis dan menginterpetasikan hasil pengolahan data agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.4 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:

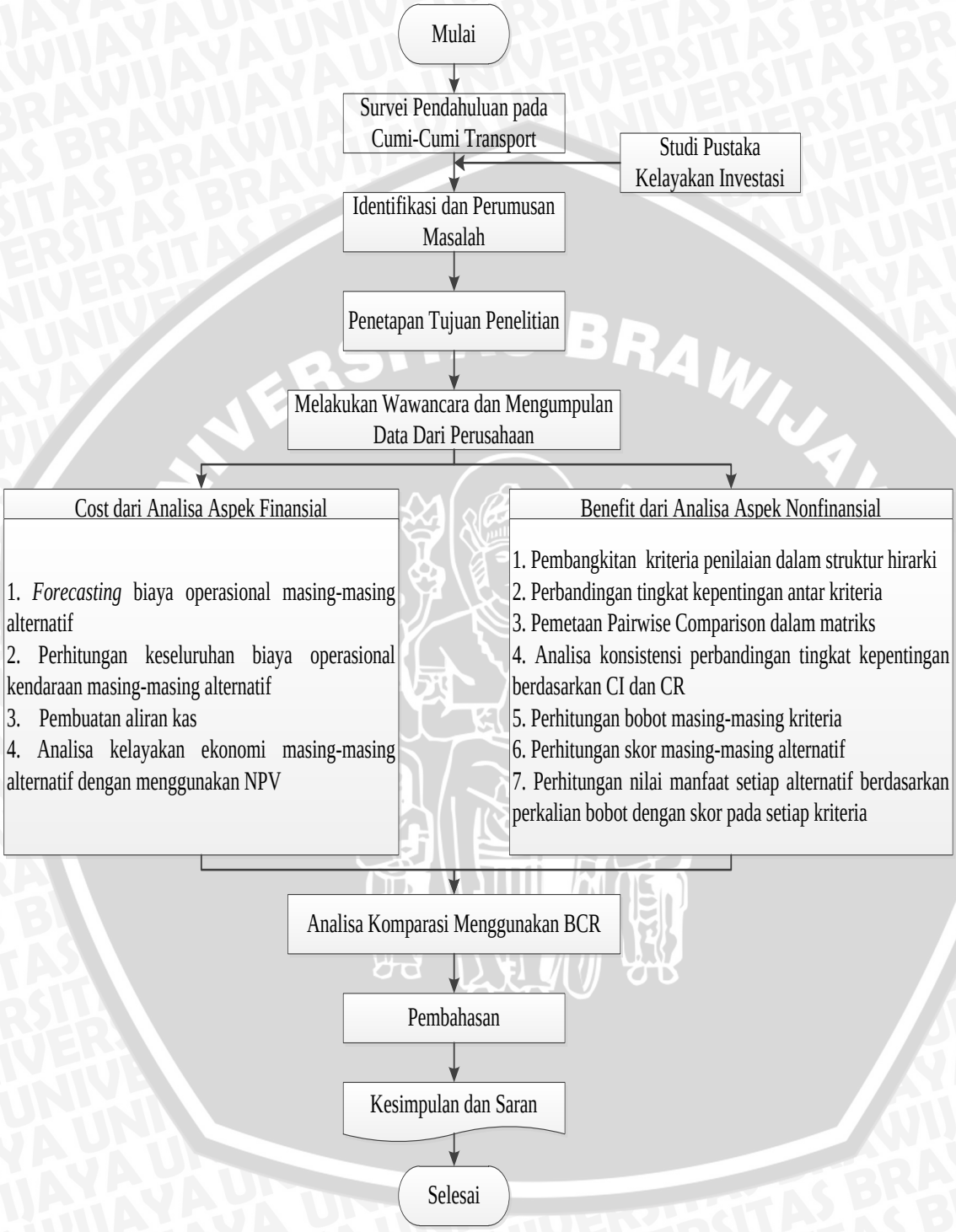

Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

(Halaman ini sengaja dikosongkan)